

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Surat Izin Penelitian



Bandung, 05 Januari 2023

Nomor : 0042/03.FF-03/UBK/I/2023.
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu. Direktur RSUD Bandung Kiwari
Di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Farmasi (Prodi S1) Universitas Bhakti Kencana, T.A 2022/2023, dengan ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ade Irma Permatasari
NPM : 211FF04017
No. Telp/Hp : 8112343897
Judul Penelitian : Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari
Dosen Pembimbing Utama : apt. Widhya Aligita, M.Si.
Dosen Pembimbing Serta : Dr. apt. Agus Sulaeman, M.Si

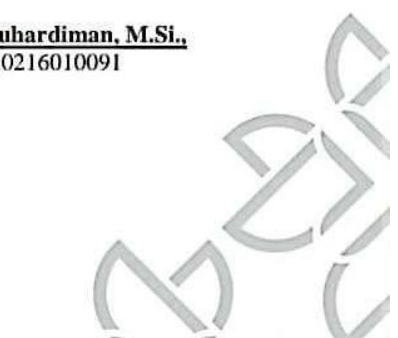
Besar harapan kami, kiranya Bapak/Ibu berkenan mengijinkan permohonan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi

Dr. apt. Patonah, M.Si.
NIK. 02012010051

Ketua Prodi Strata 1 (S1) Farmasi


apt. Aris Suhardiman, M.Si.,
NIK.0216010091



Lampiran 2. Pemberitahuan Permohonan Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BANDUNG KIWARI**

Jl. K.H. Wahid Hasyim Nomor. 311 Telp. (022) 86037777 Fax. (022) 5221531 Bandung 40234
Email : sekretariat@rsudbandungkiwari.or.id
Website : www.rsudbandungkiwari.or.id

SURAT IZIN
Nomor : PP.09.01/298- RSUDBK/1/2023

TENTANG
SURVEY/PENELITIAN/PRAKTEK KERJA

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANDUNG KIWARI

Dasar : a. Surat Edaran Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bandung Nomor 7 tanggal 11 Februari 1975
b. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor PP.09.01/050-Kesbangpol/1/2023 tanggal 09 Januari 2023
Perihal Surat Keterangan Penelitian.

MENGIZINKAN

Kepada :
Nama : ADE IRMA PERMATASARI
NRP/ NIK : 211FF04017
Untuk : Penelitian
Judul : "Evaluasi Penggunaan Obat Antibiotik Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari Tahun 2022"

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 25 Januari 2023

DIREKTUR RSUD BANDUNG KIWARI


B. N. YORIS SATIVA, M.Kes
 Pembina
 NIP. 19740714 200212 1 009

Tembusan :
 1. Yth. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
 2. Yth. Bidang Penunjang Medik dan Non Medik;
 3. Yth. Bidang Pengembangan Mutu, Hubungan Masyarakat, Hukum dan Pemasaran;
 4. Yth. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 5. Yth. Bagian Keuangan dan Perencanaan.

Lampiran 3. Kriteria Penggunaan Obat (KPO) Antibiotik

(Medscape, MIMS, Drug.com, drugbank.com, *Guideline Infectious Diseases Society of America* (GIDSA) tahun 2012, Permenkes RI No.28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik).

Nama Obat	Mekanisme Kerja Obat	Golongan	Indikasi	Dosis dan Rute Pemberian	Kontraindikasi	Efek Samping
Ceftriaxon	Sebagai antibiotik dengan aktivitas gram negatif spektrum luas; memiliki efektivitas yang lebih rendah terhadap organisme gram positif tetapi memiliki efektivitas yang lebih tinggi terhadap organisme yang resisten; sangat stabil dengan adanya beta-laktamase (penisilinase dan sefalosporinase) bakteri gram negatif dan gram positif; Aktivitas bakterisida dihasilkan dari menghambat sintesis dinding sel dengan mengikat 1 atau lebih protein pengikat penisilin; memberikan efek antimikroba dengan mengganggu sintesis peptidoglikan (komponen struktural utama dinding sel bakteri); bakteri pada akhirnya akan lisis karena aktivitas enzim autolitik dinding sel terus berlanjut sementara perakitan dinding sel tertahan.	Sefalosporin generasi ketiga	Infeksi intraabdomen, pyelonephritis akut, nonkomplikata, prostatitis, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, pneumonia, profilaksis pada tindakan bedah, sifilis, infeksi gonokokus, otitis media akut, gonorrhea, penyakit radang panggul, meningitis, dan endokarditis.	1. Dosis: tersedia dalam bentuk & kekuatan dosis: larutan injeksi 1g/50mL dan 2g/50mL, bubuk untuk injeksi 250mg, 500mg, 1g, 2g, 10g dan 100g. 2. Rute pemberian: Intramuskular (IM), intravena (IV).	- Hipersensitivitas yang terdokumentasi; neonatus hiperbilirubinemia, terutama yang prematur; neonatus <28 hari jika mereka menerima produk IV yang mengandung kalsium - Pemberian larutan ceftriaxone intravena yang mengandung lidokain - Kontraindikasi lidokain jika larutan lidokain digunakan sebagai pelarut dengan ceftriaxone untuk injeksi intramuskular.	- Eosinofilia - Trombositosi - Diare - Peningkatan transaminase hati - Leukopenia - Ruam - (Peningkatan nitrogen urea darah

Ceftizoxime	Ceftizoxime berikatan dengan 1 atau lebih protein pengikat penisilin (PBPs) yang menghambat langkah transpeptidasi akhir sintesis peptidoglikan di dinding sel bakteri, sehingga menghambat biosintesis dan menahan perakitan dinding sel yang mengakibatkan kematian sel bakteri.	Sefalosporin generasi ketiga	Ceftizoxime digunakan untuk mengobati infeksi tertentu yang disebabkan oleh bakteri seperti infeksi saluran pernapasan, saluran kemih, kulit, telinga, dan gonore (kencing nanah).	1. Dosis: tersedia dalam bentuk serbuk injeksi 1 gr. 2. Rute pemberian: Intramuskular (IM), intravena (IV).	Hipersensitif terhadap ceftizoxime.	- Diare yang berair atau berdarah; - Perubahan kulit di tempat jarum ditusukkan - Ruam kulit yang melepuh, mengelupas - Memar, - Kesemutan (mati rasa, nyeri, - kelemahan otot).
Cefixim	Sefalosporin oral generasi ketiga dengan aktivitas luas melawan bakteri gram negatif; dengan mengikat 1 atau lebih protein pengikat penisilin, ia menahan sintesis dinding sel bakteri dan menghambat pertumbuhan bakteri.	Sefalosporin generasi ketiga	Cefixime diindikasikan dalam pengobatan infeksi bila disebabkan oleh strain yang rentan dari mikroorganisme yang ditunjuk: Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi yang disebabkan oleh <i>Escherichia coli</i> dan <i>Proteus mirabilis</i> , otitis media yang disebabkan oleh <i>Haemophilus influenzae</i> (strain β -laktamase-positif dan-	1. Dosis: tersedia bentuk kapsul 400mg, 200mg, dan 100mg. Bentuk suspensi oral 100mg/5mL, 200mg/5mL, dan 500mg/5mL. 2. Rute pemberian: Oral.	Hipersensitivitas yang terdokumentasi	- Gangguan pencernaan - Mual dan muntah - Gatal atau keputihan vagina - Sulit bernapas - Bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan.

			negatif), <i>Moraxella</i> (<i>Branhamella</i>) <i>catarrhalis</i> (sebagian besar adalah β-laktamase-positif) dan <i>Streptococcus pyogenes</i>, faringitis dan tonsilitis yang disebabkan oleh <i>Streptococcus pyogenes</i>, bronkitis akut dan eksaserbasi akut bronkitis kronis yang disebabkan oleh <i>Streptococcus pneumoniae</i> dan <i>Haemophilus influenzae</i> (strain β-laktamase-positif dan -negatif), pengobatan demam tifoid pada anak multi resisten terhadap pengobatan standar serta gonore tanpa komplikasi (serviks/uretra) yang disebabkan oleh <i>Neisseria gonorrhoeae</i> (strain penghasil penisilinase dan nonpenisilinase).			
--	--	--	--	--	--	--

Cefoperazo	Seperti semua antibiotik beta-laktam, cefoperazone mengikat protein pengikat penisilin (PBP) spesifik yang terletak di dalam dinding sel bakteri, menyebabkan penghambatan tahap ketiga dan terakhir dari sintesis dinding sel bakteri. Lisis sel kemudian dimediasi oleh enzim autolitik dinding sel bakteri seperti autolisin.	Sefalosporin generasi ketiga	Infeksi saluran napas, peritonitis & infeksi intra-abdomen lain, septikemia, infeksi kulit & jaringan lunak, ISK, infeksi GUT, endometritis.	1. Dosis: tersedia bentuk serbuk injeksi: 1g dan 2g 2. Rute pemberian: Intramuskular (IM), intravena (IV).	Hipersensitivitas terhadap cefoperazone atau sefalosporin lainnya. Riwayat hipersensitivitas parah terhadap β -laktam.	- Warna kulit kebiruan, ruam, gatal - Panas dingin dan batuk - Buang air kecil yang sulit dan warna urin gelap - Detak jantung cepat dan kesulitan bernapas atau menelan - Sakit tenggorokan - Kram perut - Bengkak wajah, - Muntah, mual dan diare berair atau berdarah - Mata kuning
Ceftazidim	Sefalosporin generasi ketiga dengan aktivitas gram negatif spektrum luas, termasuk Pseudomonas; memiliki kemanjuran yang lebih rendah terhadap organisme gram positif dan kemanjuran yang lebih tinggi terhadap organisme yang	Sefalosporin generasi ketiga	Ceftazidime diindikasikan untuk pengobatan infeksi saluran pernapasan bagian bawah, infeksi kulit dan struktur kulit, infeksi saluran kemih,	1. Dosis: tersedian dalam bentuk larutan injeksi 20mg/mL, 40mg/mL dan bubuk untuk	Hipersensitif terhadap ceftazidime dan sefalosporin lain, atau riwayat hipersensitivitas parah terhadap jenis agen antibakteri β -	- Kram perut atau kembung - Perubahan warna kulit - Diare berair dan parah,

	resisten; menahan pertumbuhan bakteri dengan mengikat 1 atau lebih protein pengikat penisilin, dengan demikian, pada gilirannya, menghambat langkah transpeptidasi akhir sintesis peptidoglikan dalam sintesis dinding sel bakteri dan menghambat biosintesis dinding sel.		septikemia bakteri, infeksi tulang dan sendi, infeksi ginekologi, infeksi intra-abdomen (termasuk peritonitis), dan infeksi sistem saraf pusat (termasuk meningitis) yang disebabkan oleh bakteri yang rentan.	injeksi: 500mg, 1g, 2g dan 6g. 2. Rute pemberian: Intramuskular (IM), intravena (IV).	laktam lainnya (misalnya penisilin, monobaktam, karbapenem).	yang mungkin juga berdarah - Demam - Rasa haus yang meningkat - Gatal pada area kelamin - Mual atau muntah - Kelelahan atau kelemahan yang tidak biasa - Penurunan berat badan
Cefotaxime	Mengikat protein pengikat penisilin dan menghambat langkah transpeptidasi akhir sintesis peptidoglikan, mengakibatkan kematian dinding sel; menolak degradasi oleh beta-laktamase; dosis yang tepat dan rute pemberian yang tepat ditentukan oleh kondisi pasien, tingkat keparahan infeksi, dan kerentanan mikroorganisme	Sefalosporin generasi ketiga	Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit & jaringan lunak, infeksi intra-abdominal termasuk peritonitis, infeksi tulang & sendi, infeksi SSP (meningitis).	1. Dosis tersedia dalam bentuk: larutan injeksi 20mg/mL, 40mg/mL dan bubuk untuk injeksi 500mg, 1g, 2g dan 10g. 2. Rute Pemberian: Intramuskular (IM), intravena (IV).	Hipersensitivitas terhadap sefalosporin.	Reaksi gatal kulit, sulit bernapas, bengkak di wajah dan tenggorokan seperti terbakar.

Metronidazole	Mekanisme kerja metronidazol dalam pengobatan rosacea tidak diketahui, tetapi tampaknya termasuk efek anti-inflamasi Menghambat sintesis asam nukleat dengan mengganggu DNA	Nitroimidazole	Urethritis & vaginitis karena <i>Trichomonas vaginalis</i> , amoebiasis usus & hati, giardiasis karena <i>Giardia lamblia</i> . Profilaksis infeksi anaerob pasca operasi.	1. Dosis tersedia dalam bentuk: kapsul 375mg, tablet 250mg, 500mg dan larutan infus 500mg/ 100mL. 2. Rute Pemberian: oral, topikal, intravaginal, dan intravena (IV).	Hipersensitivitas terhadap metronidazole atau turunan nitroimidazole lainnya.	- Reaksi gatal gatal kulit, panas, ruam dengan melepuh dan mengelupas serta kesemutan; demam, nyeri sendi - Mulut dan vagina kering - Sulit bernapas - Bengkak di wajah atau tenggorokan.
Meropenem	Menghambat sintesis dinding sel dengan mengikat protein pengikat penisilin; resisten terhadap sebagian besar beta-laktamase.	Carbapenem	Pneumonia, ISK, infeksi ginekologi misalnya endometritis, infeksi kulit & struktur kulit. Pneumonia nosokomial, peritonitis, septikemia, dugaan infeksi pada pasien neutropenia dan meningitis.	1. Dosis tersedia dalam bentuk: larutan injeksi 500mg/botol dan 1g/botol 2. Rute Pemberian: intravena (IV).	Hipersensitivitas terhadap komponen IV, beta-laktam, atau obat lain di kelas ini	- Ruam kulit, kulit dan mata menguning, - Nyeri dan kelemahan otot parah, - Pembengkakan kelenjar - Sakit kepala, mual, muntah, diare, sembelit dan anemia.

Levofloxacin	- L-stereoisomer dari senyawa induk ofloxacin; bentuk D-isomer tidak aktif - Menghambat aktivitas girase DNA, yang pada gilirannya mendorong kerusakan untai DNA - Monoterapi yang baik dengan cakupan yang luas melawan <i>Pseudomonas</i> spp, serta aktivitas yang sangat baik melawan pneumokokus	Fluoroquinolon	Dewasa (≥ 18 thn) dengan infeksi ringan, sedang & berat yang disebabkan oleh strain rentan dari mikroorganisme tertentu: sinusitis bakterial akut, eksaserbasi bakterial akut dari bronkitis kronis, pneumonia nosokomial & komunitas, prostatitis bakterial kronis, infeksi kulit & struktur kulit yang rumit (SSSI), ISK rumit, pielonefritis akut.	1. Dosis tersedia dalam bentuk: premix, injeksi siap pakai: 250mg/50 mL, 500mg/100mL, 750mg/150mL, larutan oral 25mg/mL dan tablet: 250mg, 500mg dan 750mg 2. Rute Pemberian: oral dan intravena (IV).	Hipersensitivitas terhadap levofloksasin, kuinolon. Epilepsi dan riwayat gangguan tendon terkait dengan pemberian fluoroquinolone. Wanita hamil & menyusui. Anak-anak atau remaja yang sedang tumbuh.	- Sakit perut yang parah diare yang berair atau berdarah dan feses berwarna tanah liat - Urin berwarna gelap, kulit atau mata menguning. - Detak jantung cepat, sesak napas - Ruam kulit - Kelemahan otot - Sakit kepala parah dan telinga berdenging.
Ciprofloxacin	Antibiotik fluorokuinolon; menghambat DNA girase; mempromosikan kerusakan DNA beruntai ganda; bakterisida	Fluoroquinolons	ISK termasuk prostatitis, uretritis & servisititis gonore, infeksi GI termasuk demam tifoid. Saluran pernapasan (kecuali pneumonia), infeksi kulit	1. Dosis tersedia dalam bentuk: larutan infus (200mg/100mL, 200mg/20mL, 400mg/40mL,	Hipersensitivitas terhadap ciprofloxacin, quinolones atau salah satu komponen ciprofloxacin otic.	- Reaksi ruam dan gatal kulit hingga melepuh dan mengelupas - Sulit bernapas,

			& jaringan lunak, tulang & sendi.	400mg/200mL), suspensi oral: (250mg/5mL, 500mg/5mL), tablet (100mg, 250mg, 500mg, 750mg). 2. Rute Pemberian: oral dan intravena (IV).		bengkak di wajah atau tenggoroka - Reaksi efek samping yang serius termasuk masalah tendon, kerusakan saraf, - Perubahan suasana hati atau perilaku yang serius dan gula darah rendah.
Clindamycin	Menekan sintesis protein dengan mengikat subunit ribosom 50S; bakteriostatik atau bakterisida tergantung pada konsentrasi obat, organisme dan tempat infeksi	Linkosamid	Infeksi serius akibat organisme yang rentan seperti Strep, pneumokokus, Staph & bakteri anaerob di saluran pernapasan termasuk emfisema, pneumonitis anaerob & abses paru; kulit & jaringan lunak; keracunan darah; infeksi intra-abdominal seperti peritonitis & abses intra-abdomen; infeksi ginekologi termasuk	1. Dosis tersedia dalam bentuk sediaan: kapsul 75mg, 150mg dan 300mg, larutan injeksi 150mg/ mL, larutan oral 75mg/5mL. 2. Rute Pemberian oral dan topikal.	Hipersensitivitas terhadap klindamisin, linkomisin, atau komponen formulasi	- Reaksi diare yang berair atau berdarah - Reaksi ruam dan gatal kulit hingga melepuh dan mengelupas, - Sulit bernapas, bengkak di wajah atau tenggorokan.

			endometritis, selulitis panggul, infeksi vagina pasca operasi; infeksi tulang & sendi.			
Azithromycin	- Mengikat subunit ribosom 50S dari mikroorganisme yang rentan dan memblokir disosiasi peptidyl tRNA dari ribosom, menyebabkan sintesis protein yang bergantung pada RNA terhenti; tidak mempengaruhi sintesis asam nukleat - Berkonsentrasi pada fagosit dan fibroblas, seperti yang ditunjukkan oleh teknik inkubasi in vitro; studi in vivo menunjukkan bahwa konsentrasi dalam fagosit dapat berkontribusi pada distribusi obat ke jaringan yang meradang.	Makrolida	Infeksi ringan hingga sedang yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan pada saluran pernapasan bawah & atas, kulit dan struktur kulit.	1. Dosis tersedia dalam bentuk sediaan: injeksi, bubuk terliofilisasi untuk rekonstitusi 500mg/botol, tablet 250mg, 500mg, suspensi oral 100mg/5 mL, 200mg/5mL 2. Rute Pemberian Oral dan intravena (IV).	Hipersensitivitas terhadap eritromisin atau makrolida.	- Reaksi ruam dan gatal kulit hingga melepuh dan mengelupas - Sulit bernapas, bengkak di wajah atau tenggorokan.

Lampiran 4. Hasil Cek Plagiarisme

125. ADE IRMA P_211FF04017

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**karya.brin.go.id**

Internet Source

4%**2****repository.akfarsurabaya.ac.id**

Internet Source

2%**3****etheses.uin-malang.ac.id**

Internet Source

2%**4****www.researchgate.net**

Internet Source

2%**5****repository.uhn.ac.id**

Internet Source

1%**6****repository.uinjkt.ac.id**

Internet Source

1%**7****Submitted to Universitas Pelita Harapan**

Student Paper

1%**8****www.berkasedukasi.com**

Internet Source

1%**9****journal.universitaspahlawan.ac.id**

Internet Source

1%

10	stradapress.org Internet Source	1 %
11	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.ucb.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Doral Academy High School Student Paper	1 %
14	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
15	github.com Internet Source	1 %
16	yankes.kemkes.go.id Internet Source	1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
18	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
19	123dok.com Internet Source	1 %
20	docplayer.info Internet Source	1 %

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

**Data Pribadi / Personal Details**

Nama/ *Name* : Ade Irma Permatasari

Alamat / *Address* : Kp. Kaum Wetan RT 002 RW 002, Kecamatan Rajapolah,
Kelurahan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya

Kode Post / *Postal Code* : 46155

Nomor Telepon / *Phone* : 08112343897

Email : adeirmapermatasari15@gmail.com

Jenis Kelamin / *Gender* : Perempuan

Tanggal Kelahiran / *Date of Birth* : Sedau, 15 Desember 1997

Warga Negara / *Nationality* : Indonesia

Agama / *Religion* : Islam

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan*Educational and Professional Qualification*

Jenjang Pendidikan / *Education Information* : S1 Farmasi

Periode			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang	IPK
2003	-	2009	SDN 031 Tanah Grogot	-	SD	-
2009	-	2012	SMPN 1 Tanjungpinang	-	SMP	-
2012	-	2015	SMAN 2 Tanjungpinang	IPA	SMA	-
2015	-	2018	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya	Farmasi	D3	3.49
2021	-	2023	Universitas Bhakti Kencana	Farmasi	S1	3.54

Riwayat Pengalaman Kerja*Summary of Working Experience*

Tahun : 2018 - 2021
Instansi / Perusahaan : RS. Dewi Sri Karawang
Posisi : Tenaga Teknis Kefarmasian
Job Deskripsi : *Compounding & Dispensing*, Persiapan, kalkulasi, racikan, dan kemasan obat.

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, 19 Oktober 2023



(Ade Irma Permatasari)

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR II

Pembimbing Utama	: Apt. Widhya Aligita, M.Si.
Nama Mahasiswa	: Ade Irma Permatasari
NPM	: 211FF04017
Bidang Ilmu	: Farmakologi Farmasi Klinik

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1.	Senin/ 20 Februari 2023	11:00 WIB	Ruang LPPM	Bimbingan perihal perhitungan sampel	
2.	Selasa/ 21 Februari 2023	14:00 WIB	Ruang LPPM	Bimbingan persiapan follow up perizinan penelitian	
3.	Rabu/ 8 Maret 2023	09:00 WIB	Via WhatsApp	Laporan memberikan informasi terkait perizinan penelitian, informasi jumlah sampel penelitian	
4.	Senin/ 27 Maret 2023	11:00 WIB	Via WhatsApp	Bimbingan jumlah sampel yang <100 dan dilanjutkan dengan pengolahan data	
5.	Rabu/ 12 April 2023	10:00 WIB	Ruang LPPM	Laporan hasil pengolahan data	
6.	Senin/ 19 Juni 2023	10:00 WIB	Ruang LPPM	Revisi pengolahan data dan pembahasan	
7.	Senin/ 10 Juli 2023	10:00 WIB	Ruang LPPM	Konsultasi hasil revisian	
8.	Selasa/ 11 Juli 2023	09:00 WIB	Ruang LPPM	Acc untuk pendaftaran sidang	
	Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung				

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR I/TUGAS AKHIR II

Pembimbing Serta	: Dr. Apt. Agus Sulaeman, M.Si.
Nama Mahasiswa	: Ade Irma Permatasari
NPM	: 211FF04017
Bidang Ilmu	: Farmakologi Farmasi Klinik

[illegible]

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

Alamat : Kartu ini harus dibawa setiap kali
Jl. Soekarno Hatta No 154 Bandung

☎ 022 7630 760, 022 7630 768

✉ bku.ac.id 📧 contact@bku.ac.id